

C.6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Penyelenggaraan kurikulum KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) serta MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat menunjang dan memfasilitasi dalam menghasilkan calon lulusan berdasarkan target dan profil lulusan. Pemberlakuan kurikulum telah mendapat dukungan berupa sumberdaya serta sarana dan prasarana yang layak. Model pembelajaran yang dilaksanakan adalah secara interaktif dan kolaboratif yang terpusat pada mahasiswa. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menjadi legal standing yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang terus ditingkatkan secara berkala melalui tahapan monev sesuai dengan tridharma perguruan tinggi yaitu hasil penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat. Penyusunan kurikulum bertujuan untuk merefleksikan VMTS Perguruan Tinggi serta Pedoman Kurikulum dalam menggapai perkembangan ilmu, *stakeholder*, serta perubahan yang akan datang. Penyusunan dan peningkatan kurikulum, dicanangkan dalam target pelampauan SN Dikti didasarkan pada VMTS IAIN Sultan Amai Gorontalo, yaitu menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Berdaya Saing Global dalam Studi Islam yang Unggul dan Berdaya Saing Global dalam Studi Islam yang Kontekstual. Standar kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagaimana telah terurai dalam Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2020-2024 terdapat integrasi pembelajaran pada mata kuliah di dalam kelas dengan penelitian dan pengabdian masyarakat di luar kelas. Pelaksanaan integrasi keilmuan harus terdapat penetapannya pada Sistem Penjaminan Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Rasional Standar Mutu Pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) IAIN Sultan Amai Gorontalo, memberikan keleluasaan kepada masing-masing prodi dalam mempertimbangkan dan menentukan strategi dalam menjamin mutu pendidikan melalui kurikulum yang menjadi pelopor studi islam yang kontekstual dan menciptakan suasana akademik di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Salah satu diantaranya dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai [instruktur nasional moderasi beragama](#). Tindak lanjut yaitu meningkatnya dosen sebagai instruktur nasional moderasi beragama agar menjadi corong dalam menyampaikan islam yang kontekstual di berbagai lapisan masyarakat. Komitmen IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk memelopori studi islam kontekstual telah didirikannya Rumah Moderasi berdasarkan [SK Rektor Pembentukan Rumah Moderasi](#). Studi Islam kontekstual diharapkan mampu menjawab tantangan-tantangan baru yang muncul di masyarakat modern dengan melakukan penafsiran kontekstual pada teks-teks agama (Al-Quran dan Hadis), peka terhadap isu modern dengan merespon dan memberikan sosialisasi tantangan zaman seperti Hak Asasi Manusia (HAM), kesetaraan gender, globalisasi, lingkungan hidup, dan sosial ekonomi, menghargai dan menerima keberagaman budaya disekitar perguruan tinggi. Maka dari itu studi islam kontekstual diharapkan dapat membangun masyarakat yang moderat telah diaplikasikan salah satunya pada RPS mata kuliah di [Prodi Sosiologi Agama](#).

Keberadaan kurikulum memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Karena kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran. Perubahan kebijakan kurikulum dalam kurun

waktu tertentu membawa pada kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#). Selain itu pelaksanaan kurikulum program pembelajaran juga harus didasarkan pada KKNi (Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diimplementasikan berdasarkan [Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012](#).

Realitas penerapan kurikulum KKNi serta MBKM di IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk menjamin mutu Pendidikan telah dilaksanakan pada beberapa program diantaranya, [Proyek Kreativitas Inovasi Kewirausahaan](#), terlaksananya [International Online Short Course on Hadith](#), [temu alumni dan peningkatan soft skills](#), dan [Seminar Luaran program litapdimas](#).

Penetapan Standar Mutu Pendidikan dilaksanakan berdasarkan [Surat Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 277 Tahun 2023](#) yang menjabarkan Standar Nasional Pendidikan terdiri dari 8 standar yaitu: Standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran, ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat. Kreativitas mahasiswa, dan juga [tracer study](#) yang rutin dilakukan.

Pedoman kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menggandeng seluruh pemangku kepentingan seperti Dosen, mahasiswa, alumni, mitra kerja sama, stakeholder, dan pengguna lulusan untuk menyempurnakan secara berkala guna mencapai standarisasi perkuliahan lebih baik dan perkembangan keilmuan up-to-date atau yang sedang tren. Sejalan dengan SPMI di IAIN Sultan Amai Gorontalo, kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo secara berkala mengikuti tuntutan masyarakat, IPTEK, dan juga hasil [tracer study](#) guna mempertajam mutu lulusan seperti contoh menciptakan lapangan pekerjaan, mampu bersaing di dunia kerja serta mampu berorientasi dengan lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.

Pengadaan dan perbaikan fasilitas secara bertahap sesuai dengan kebutuhan *roadmap* penelitian dari seluruh program studi telah dilakukan guna mendukung program pengembangan kurikulum seperti memberikan akses layanan plagiasi berupa Turnitin pada Pusat Bahasa dan [Rumah Jurnal](#), pengembangan penambahan Kerjasama tentang internet secara berkala. Selain itu, pemberian hibah pada tingkat penelitian dan PkM Dosen oleh LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo yang mengaitkan mahasiswa dengan target publikasi terintegrasi dengan pembelajaran di lingkungan kampus.

IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki reputasi yang memadai sebagai perguruan tinggi di Gorontalo yang dapat dibuktikan dengan prestasi IAIN Sultan Amai Gorontalo pada level nasional dan Internasional. Selain itu, berdasarkan posisi strategis IAIN Sultan Amai Gorontalo mampu berdaya saing dengan perguruan-perguruan tinggi di sekitar Kampus 1 IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terletak di Kota Gorontalo seperti Politeknik Gorontalo, Universitas Nadhlatul Ulama Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Ichsan Gorontalo, dan Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

2. Kebijakan

Kebijakan bidang Pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo disusun berdasarkan SK [Rektor Nomor 272 Tahun 2023](#) Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kebijakan SPMI tersebut meliputi kebijakan, manual, standar, sasaran, dan rencana mutu bidang Pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Pengaturan standar meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran, ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat, implementasi kreativitas mahasiswa, dan juga *tracer study* yang rutin dilakukan.

Pada umumnya mutu pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo didasarkan pada kebijakan nasional dan pada khususnya diturunkan dengan kebijakan Rektor berupa Surat Keputusan yang dibuat berdasarkan pemenuhan standar Pendidikan. Selain itu, didukung oleh VMTS terkait kampus pelopor studi islam yang kontekstual yang diimplementasikan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Berdasarkan [SK Rektor Nomor 83 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum](#) yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kebijakan tersebut menjadikan paradigma Integrasi-Interkoneksi sebagai pondasi pengembangan kurikulum. Secara komprehensif pedoman pengelolaan Pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo mencakup tujuan dan sasaran Pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara mengukur efektivitasnya. Adapun pedoman dan panduan kebijakan tersebut adalah:

a. Kebijakan Eksternal

- 1) [Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi](#).
- 2) [Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#).
- 3) [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia \(KKNI\) Bidang Pendidikan Tinggi](#).
- 4) [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional PT, yang diperbaharui pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#).
- 5) [Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#).

b. Kebijakan Internal

- 1) [Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo](#).
- 2) [SK Rektor Nomor 137 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pengembangan IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020-2040](#)
- 3) SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 211 Tahun 2020 Tentang Revisi Rencana Strategis ([Renstra](#)) 2020-2024
- 4) [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 272 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\)](#)
- 5) [Surat Keputusan Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7272 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Pendidikan Islam](#).
- 6) [SK Rektor Nomor Nomor 111 Tahun 2022 Tentang Penetapan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka \(MBKM\) IAIN Sultan Amai Gorontalo](#)
- 7) [SK Rektor Nomor 275 Tahun 2023 Tentang Pedoman Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo](#)

- 8) [SK Rektor Nomor 268 Tahun 2022 Tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo](#)

3. Standar IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Strategi Pencapaian Standar

Standar mutu Pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo meliputi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang optimal, diperlukan mekanisme yang sistematis dan terintegrasi, yang melibatkan semua pemangku kepentingan. kerjasama dan komitmen dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

IAIN Sultan Amai Gorontalo berdasarkan SN-Dikti dan [Standar Mutu Sistem Penjaminan Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo](#) yang meliputi:

Tabel C.6.1 Strategi, Sumberdaya, dan Mekanisme Kontrol

Standar	Strategi	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Kurikulum			
1. Kompetensi Lulusan	(1) Melakukan sosialisasi kepada civitas akademika tentang Standar Kompetensi Lulusan. (2) Memastikan civitas akademika agar menjadikan SKL sebagai acuan dalam melaksanakan tridharma PT. (3) Mendorong ketercapaian SKL melalui berbagai kegiatan akademik dan non akademik. (4) Membekali civitas akademika dengan pengetahuan tentang Standar Kompetensi Lulusan. (5) Menjalani kerja sama yang terbuka dan komunikatif antara segenap civitas akademika dengan pihak lain baik lokal,	Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa. Disamping itu, sumber daya keuangan berasal dari DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo	Pedoman Akademik , Pedoman Kurikulum , Instrumen monev Tracer Study , Hasil Tracer Study Pengguna Lulusan , RIP IAIN Sultan Amai Gorontalo

Standar	Strategi	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	nasional dan global.		
2. Isi Pembelajaran	1) Pimpinan institut harus menyusun panduan penyusunan kurikulum berbasis capaian (luaran) 2) Sosialisasi kepada civitas akademika tentang kurikulum KKNi dan MBKM yang mengacu pada SNPT. 3) Membekali civitas akademika dengan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan standar isi pembelajaran 4) Membekali kerja sama yang terbuka dan komunikatif antara segenap civitas akademika, organisasi profesi, alumni, pemerintah dan dunia usaha.	Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa. Disamping itu, sumber daya keuangan berasal dari DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo	Pedoman Akademik, Pedoman Kurikulum, Instrumen Monev Pembelajaran, Hasil Monev Pembelajaran
Proses Pembelajaran	1. Menelaah kompetensi lulusan program, capaian pembelajaran program studi sesuai level KKNi, kemudian menurunkan kedalam Capaian Pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang mendukung capaian tersebut 2. Menetapkan indikator Capaian Pembelajaran untuk setiap mata kuliah 3. Memastikan bahan kajian untuk setiap	Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa. Disamping itu, sumber daya keuangan berasal dari DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo	Pedoman Akademik, Pedoman Kurikulum, Pedoman RPS, Instrumen Monev Pembelajaran, Hasil Monev Pembelajaran, Pedoman Penetapan Strategi Metode dan Media Pembelajaran

Standar	Strategi	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	Capaian Pembelajaran mata kuliah 4. Menetapkan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai Capaian Pembelajaran untuk setiap Mata kuliah 5. Menyusun RPS sesuai dengan komponen yang ditentukan Melakukan pengesahan terhadap Standar Proses Pembelajaran Program Studi.		
Suasana Akademik	1. Menetapkan dosen pembimbing akademik dan Non Akademik untuk mahasiswa baru. 2. Mengesahkan organisasi ORMAWA seperti SEMA, DEMA, dan lain-lain. 3. Memfasilitasi kebebasan akademik berupa diskusi dengan pakar studi islam. 4. Pimpinan melalui Dekan membina kemampuan internship mahasiswa melalui seminar pengembangan karir. 5. Rektor menugaskan Dosen menjadi pembimbing mahasiswa yang melaksanakan khutbah Jumat dan pengajar di Ma'had IAIN Sultan Amai	Warek 1, Warek 3, Dekan, Ketua Program Studi Studi, Ma'had IAIN Sultan Amai (Gorontalo), sumber daya keuangan berasal dari DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo	Pedoman Suasana Akademik

Standar	Strategi	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	Gorontalo.		
Integrasi Penelitian dan PkM	1. Monitoring Renstra UPPS tentang Capaian percepatan pelaksanaan penelitian dan PkM melalui SPMI. 2. Menindaklanjuti ketersediaan mitra kerja sama Internasional dalam bentuk penelitian dan PkM Kolaboratif 3. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dengan dana hibah penelitian dan PkM hal ini tertera pada Pedoman penelitian dan PkM 4. Menyelenggarakan sosialisasi, workshop, dan pendampingan penulisan jurnal bereputasi berdasarkan hasil penelitian mandiri maupun litabdimas. 5. Mewajibkan dosen untuk mengintegrasikan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran	Warek 1, Dekan, LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo, sumber daya keuangan berasal dari DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo.	Pedoman Akademik, Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM IAIN Sultan Amai Gorontalo
Penilaian Pembelajaran	1. Mensosialisasikan standar proses pembelajaran. 2. Membekali Dosen dan mahasiswa dengan pedoman proses pembelajaran. 3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	Rektor, Dekan, Pimpinan Lembaga dan Unit, Ketua Prodi, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, sumber daya keuangan berasal dari	Pedoman Akademik, Pedoman Penetapan Strategi Metode dan Media Pembelajaran

Standar	Strategi	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
	4. Mensosialisasikan, membekali dan mengevaluasi penguasaan Bahasa Asing di IAIN Sultan Amai Gorontalo	DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo	
Strategi Melampaui Standar IAIN Sultan Amai Gorontalo			
Strategi Melampaui Standar IAIN Sultan Amai Gorontalo	1. Mengintegrasikan seluruh standar dan sistem penilaian dalam sistem informasi akademik yang berpusat di Pustipad dan terorganisir dengan sangat baik. 2. SK Rektor tentang kewajiban mahasiswa untuk menerjemahkan abstrak skripsi dalam Bahasa Arab dan Inggris.	Warek 1, Dekan, Ketua Program Studi, Pustipad, Unit Pengembangan Bahasa, sumber daya keuangan berasal dari DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo.	Pedoman Akademik, Edaran Rektor, SK Rektor

4. Indikator Kinerja Utama

1) Kurikulum

- a) IAIN Sultan Amai Gorontalo telah melaksanakan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan nasional berkaitan dengan standar mutu Pendidikan. Pengembangan atau redesain kurikulum telah yang dilakukan disesuaikan dengan visi dan misi IAIN Sultan Amai Gorontalo. Redesain kurikulum bertujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran selalu menyesuaikan perkembangan zaman, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menyesuaikan dengan SN-Dikti. Kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo disusun untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.
- b) Pedoman pengembangan kurikulum berdasarkan [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 83 Tahun 2015](#) pada BAB VII Pengembangan Kurikulum Pasal 10 Tahap Pengembangan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - (a) Menetapkan Profil lulusan;
 - (b) Merumuskan Capaian pembelajaran;
 - (c) Menetapkan unsur-unsur capaian pembelajaran;
 - (d) Menyusun peta kurikulum;
 - (e) Menetapkan besaran SKS mata kuliah;

- (f) Menyusun distribusi mata kuliah persemester; dan
- (g) Melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum.

Pada IAIN Sultan Amai Gorontalo terdapat 27 Program Studi yang diwajibkan membuat kurikulum berdasarkan Visi IAIN Sultan Amai Gorontalo yang telah dituangkan dalam [Renstra](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo yang telah disesuaikan dengan [Surat Edaran Menteri Agama](#) agar proses pembelajaran memasukkan unsur pengarusutamaan moderasi beragama. Sehingga terdapat dua nilai inti yaitu Pertama, memegang teguh nilai toleransi di lingkungan civitas akademika IAIN Sultan Amai Gorontalo (Menghargai Kemajemukan), dan Kedua nilai kebudayaan, dan Ketiga kompetitif akademik.

2) Mekanisme Penetapan Kurikulum

Kebijakan pengembangan kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo melibatkan unsur stakeholder, internal IAIN Sultan Amai Gorontalo, Internasional, dan mitra dari pemerintah, pengguna lulusan, kalangan asosiasi. Pengembangan kurikulum sudah dilakukan dua kali oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo melalui [SK Rektor Nomor 83 Tahun 2015](#) Tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo. Hal ini dilakukan agar terpenuhinya standar SN-Dikti dan implementasi dari VMTS terkait nilai dalam Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo yang responsif terhadap perkembangan zaman. Penyusunan kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo yang mengacu pada KKNi dan SN-Dikti, berdasarkan perkembangan era revolusi industri 4.0 serta nilai moderat yang hidup di masyarakat yang menuntut perubahan kurikulum yang adaptif dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo berlandaskan nilai-nilai berketuhanan, berbudaya, beretika, unggul, berdaya saing dan [mohuyula \(gotong royong\) dan huyula \(tolong menolong\)](#) yang telah tertuang dalam peraturan perundang-undangan, seperti:

- 1) SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 113/LPM-SOP/2023Tahun 2021 Tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik, [Nomor SOP 113/LPM-SOP/2021](#) Tentang Prosedur Pengembangan Kurikulum.
- 2) [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 83 Tahun 2015](#) Tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum.

IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menyediakan Pedoman Kurikulum yang kemudian dikembangkan oleh jurusan dengan melibatkan dosen, alumni, pengguna lulusan, pimpinan fakultas dan institut melalui beberapa tahap yaitu menetapkan profil lulusan, merumuskan capaian pembelajaran, menetapkan unsur-unsur capaian pembelajaran, menyusun peta kurikulum, menetapkan besaran SKS mata kuliah, menyusun distribusi mata kuliah persemester, dan melakukan sosialisasi atau uji publik kurikulum yang tertuang pada Pedoman Pengembangan Kurikulum.

Pada aspek profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran dilaksanakan melalui pembentukan tim dalam mengadakan sosialisasi, [lokakarya](#), [FGD tentang pengembangan kurikulum](#) hingga disahkan dan diberlakukan. Kebijakan pengembangan kurikulum

berdasarkan pada KKNi dan MBKM sebagai sasaran utama serta didukung dengan instrumen VMTS.

Pelaksanaan kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). Kurikulum yang sedang berjalan dievaluasi dan dipantau dengan mengacu pada [Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum, SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo SK Rektor Nomor 268 Tahun 2022](#) tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik Nomor SOP Nomor 019 LPM-2022 Tentang Peninjauan dan Evaluasi Kurikulum halaman 77. Pelaksanaan dan pedoman tersebut dimonitoring dan dievaluasi oleh Auditor Mutu Internal maupun rapat fakultas.

Pada IAIN Sultan Amai Gorontalo yang memiliki 21 Jurusan pada tingkat Strata I (S1), 5 Jurusan pada tingkan Starata II (S2), dan 1 Jurusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) keseluruhannya didukung untuk melakukan pengembangan kurikulum. Dukungan tersebut dapat dilihat melalui tahap perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian. Hal ini didasarkan [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum.](#)

(a) Perencanaan

Pada tahapan ini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo telah melakukan tahapan perencanaan berupa mengadakan rapat koordinasi dengan wakil rektor bidang kurikulum, dan Pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Perencanaan berlandaskan pada kesediaan anggaran dan waktu. Perencanaan kurikulum, penyediaan dana diambil pada Pendidikan UPPS IAIN Sultan Amai Gorontalo. Dana yang disumbangkan disesuaikan dengan RKAKL IAIN Sultan Amai Gorontalo.

(b) Penyusunan

Penyusunan kurikulum institut melalui UPPS dan jurusan dilakukan dengan meminta kesediaan ahli pada bidang yang relevan dari luar PT untuk memberikan pengetahuan dan wawasan. Hal tersebut difasilitasi oleh setiap fakultas di lingkup IAIN Sultan Amai Gorontalo. Saat ini setiap jurusan sudah merencanakan dan menyusun program kurikulum yang baru yang difasilitasi oleh tiap fakultas. Diantaranya [Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam](#) telah melakukan kegiatan Redesain Kurikulum dengan melibatkan stakeholder (Baznas, Bank Indonesia, BRI, BSI), Pendidikan Tinggi di luar IAIN Sultan Amai Gorontalo (Universitas ICHSAN Gorontalo), dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo yang menghasilkan kurikulum berbasis *Outcome Based Education*. Fakultas Syariah juga telah menghasilkan [dokumen](#) Redesain Kurikulum dengan model kurikulum berdasarkan KKNi serta MBKM.

(c) Pelaksanaan

UPPS tetap melakukan asistensi selama proses pelaksanaan. Pada proses ini, kurikulum di Jurusan IAIN Sultan Amai Gorontalo dibantu oleh unit penjaminan mutu untuk memetakan materi, rencana tugas, penilaian dan instrumen yang akan digunakan dalam proses perkuliahan. Dukungan dari UPPS untuk tahapan ini berupa pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan akademik

termasuk kurikulum jurusan tentang evaluasi dan ketersinambungan mata kuliah.

(d) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum didasarkan pada [SK Rektor NomoR 31a Tahun 2021 Tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum](#). Kurikulum KKNI di Program Studi IAIN Sultan Amai Gorontalo secara keseluruhan di koordinir oleh pimpinan perguruan tinggi yaitu Wakil Rektor I bagian akademik dan diawasi oleh Wakil Dekan I bagian akademik. Secara legal kurikulum ini telah disahkan melalui SK Rektor dan SK Dekan. Dukungan pemantauan juga dilakukan dalam bentuk rapat serta monev atau supervisi oleh fakultas dan atau penjaminan mutu terhadap program studi.

(e) Pemutakhiran Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi dan kebijakan terbaru mengenai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yaitu sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 18 menyatakan bahwa pemenuhan durasi dan beban studi bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilakukan melalui program MBKM. IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mengimplementasikan program MBKM ini sejak semester ganjil tahun 2022. Dasar hukum untuk kurikulum MBKM di kampus ini adalah [SK Rektor Nomor 111 Tahun 2022 tentang Penetapan Pedoman Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka \(MBKM\)](#).

Pemutakhiran kurikulum menjadi Kurikulum MBKM dilakukan dengan melibatkan para pakar untuk menyusun kurikulum di setiap Program Studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kegiatan yang diadakan meliputi: pendampingan serta penyediaan pakar untuk pengembangan kurikulum, [lokakarya redesain kurikulum](#), [lokakarya pengembangan bahan ajar](#) berorientasi MBKM, lokakarya pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka, serta [review Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di IAIN Sultan Amai Gorontalo](#). Juga diadakan [kuliah pakar mengenai "Kurikulum dan Asesmen dalam Merdeka Belajar."](#) Pakar yang [mendampingi pengembangan kurikulum di antaranya adalah Dr. Muh. Fakhri Husein, M.Si.](#)

3) Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah berdasarkan dokumen SPMI. Eksistensi Sistem Informasi Akademik ([SIAK](#)) merupakan pengejawantahan dari dokumen SPMI IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam melakukan monitoring. Sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran terjamin sesuai dengan yang ditetapkan oleh SN-Dikti. Pelaksanaan Pendidikan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo telah dimanahkan oleh Rektor melalui UPPS dengan menugaskan 237 orang dosen yang terdiri dari 149 dosen bersertifikat pendidik dan 112 Dosen bergelar doktor untuk mengampu sejumlah mata kuliah pada 27 Jurusan. [Para pengampu mata kuliah merupakan dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan dan kualifikasi Pendidikan](#). Penempatan dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu berdasarkan Surat Keputusan Dekan. Kegiatan pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan terurai dalam dokumen berupa Rencana Pembelajaran

Semester (RPS) yang telah disetujui oleh jurusan masing-masing. Berikut dilampirkan [format RPS](#) di lingkup IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Pada aspek strategi pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIAK). Penggunaan SIAK mengacu pada [SK Rektor Nomor 73 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum](#), serta [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 268 Tahun 2022 Tentang Penetapan SOP Bidang Akademik](#).

Karakteristik proses pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah diselaraskan dengan [Panduan Implementasi Pembelajaran Berpusat Pada Mahasiswa](#) yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pelaksanaan akan dijabarkan pada berikut.

Gambar C.6.1 Karakteristik Proses Pembelajaran



Pelaksanaan proses pembelajaran di lingkup IAIN Sultan Amai Gorontalo berdasarkan karakteristik proses dan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan dengan [SK Rektor Nomor 527 Tahun 2021](#) tentang Pedoman Penetapan Strategi, Metode, dan Media Pembelajaran di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah sebagai berikut.

- 1) **Interaktif**, pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali oleh dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan menyampaikan isi materi RPS yang telah disepakati. Selanjutnya memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengelaborasi materi agar menjadi bahan diskusi. Pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 3 sampai dengan 5 anggota, selanjutnya dengan metode *Project Based Learning* (PjBL), dan *Case Based Learning* (CBL). Ketercapaian metode-metode tersebut dapat dibuktikan dengan terakomodirnya umpan balik dari mahasiswa terhadap kinerja dosen sesuai dengan [SK Rektor Nomor 31a Tahun 2021 Tentang Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran IAIN Sultan Amai Gorontalo](#) yang pada setiap semester

telah menghasilkan [Evaluasi Dosen dan oleh Mahasiswa \(EDOM\)](#). Pengisian umpan balik dilakukan pada Sistem Informasi Akademik (SIAK) yang terkodifikasikan dalam bentuk [laporan EDOM](#).

- 2) **Holistik**, Pendekatan dalam pembelajaran yang diterapkan oleh dosen di IAIN Sultan Amai Gorontalo berfokus pada pengembangan keterampilan mahasiswa dalam menguasai pengetahuan terkait topik atau materi perkuliahan. Pendekatan ini melibatkan seluruh mahasiswa dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kehadiran pakar yang memberikan [kuliah umum](#) juga memperluas wawasan mahasiswa di tingkat lokal, nasional, dan internasional sesuai dengan bidang masing-masing pakar.
- 3) **Integratif**, Pembelajaran melalui mata kuliah dalam kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo saling berhubungan satu sama lain. Dalam pendekatan ini, dosen dipersiapkan untuk mengajar sesuai bidang keahliannya, yang kemudian berlanjut dengan mata kuliah yang relevan dengan pelaksanaan PkM dan penelitiannya terdahulu. Hal ini dimaksudkan agar mudah mengintegrasikan kedalam proses pembelajaran berdasarkan [SK Rektor Nomor 531 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pengendalian Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM Dalam Pembelajaran di IAIN Gorontalo](#). Proses pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo memberikan mahasiswa pengalaman dalam mempelajari bahan kajian yang terintegrasi antara mata kuliah tingkat Nasional, Institut, dan program studi. Hal ini didukung oleh kebijakan MBKM dan pedoman akademik tentang pelaksanaan. Institut juga menyediakan [pedoman integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat \(PkM\) dalam kegiatan pembelajaran](#). Pedoman ini menjadi acuan bagi dosen untuk mengintegrasikan penelitian dan PkM sesuai bidang ilmu mereka, sehingga memperkaya wawasan keilmuan dalam proses pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- 4) **Saintifik**, Pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo melibatkan mahasiswa dalam beragam aktivitas pendukung akademik, yang dilaksanakan dengan jaminan kebebasan akademik berlandaskan sistem nilai, norma, dan prinsip ilmu pengetahuan, serta tetap menghormati nilai-nilai agama dan kebangsaan. Bukti dari terpenuhinya aspek ini berupa publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpilih mendapat [hibah penelitian dan PkM Kementerian Agama](#). Selain itu mahasiswa dibiasakan dalam melakukan mini riset yang ilmiah.
- 5) **Kontekstual**, dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo melaksanakan pembelajaran dengan menyampaikan materi dan menghubungkan dengan realita yang ada di kehidupan sehari-hari. Seperti membahas tentang hubungan islam dan budaya lokal serta menempatkan sikap moderat pada interaksi sesama manusia dalam suatu kelompok masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi institut untuk membangun masyarakat yang moderat, cerdas dan unggul.
- 6) **Tematik**, setiap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibuat oleh dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo didasarkan pada konsorsium keilmuan pada materi kuliah keprodian sebagai standar penjaminan mutu tenaga

pendidik berkompetensi yang didasarkan pada [SK Rektor Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Pedoman Konsorsium Keilmuan](#). Pembuktian kegiatan tersebut yaitu dengan memfasilitasi materi dengan mengupayakan pembelajaran terpadu atau *integrated learning* antara mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain sehingga dapat memberikan pemahaman yang berkesinambungan.

- 7) **Efektif**, Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo menjalankan RPS sesuai dengan CPL dan CPMK. Keberhasilan pembelajaran yaitu tujuan belajar peserta didik atau mahasiswa tercapai. Pencapaian kualitas pembelajaran suatu mata kuliah, maka harus tersedia nalis pembelajaran yang berupa Capaian Pembelajaran Lulusan, yang kemudian di *breakdown* ke dalam capaian pembelajaran mata kuliah yang tersusun secara sistematis dalam bentuk [RPS](#).
- 8) **Kolaboratif**, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menulis artikel penelitian dan karya pengabdian kepada masyarakat yang kemudian dipublikasikan sebagai bagian dari bahan kajian dalam kurikulum pembelajaran. Kebijakan ini dijalankan berdasarkan pedoman [Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#).
- 9) **Berpusat pada mahasiswa**, Pembelajaran berpusat pada mahasiswa pada dasarnya memberdayakan mahasiswa agar berperan aktif dalam belajar mandiri. Hal ini tertuang pada pedoman akademik Surat Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo [Nomor 275 Tahun 2023 Tentang Pedoman Akademik Program Sarjana dan Magister](#). Student Centre Learning telah direncanakan dan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan mutu proses pembelajaran diterapkan dalam setiap perkuliahan yang diajarkan oleh dosen pada masing-masing jurusan, dengan berpedoman pada karakteristik pembelajaran (interaktif, analisa, analisa, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa). Setiap mata kuliah dilaksanakan dalam 16 pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Dengan demikian, pertemuan pertama hingga ketujuh dan pertemuan kesembilan hingga kelima belas terdiri dari tatap muka langsung, tugas terstruktur, tugas mandiri, atau kuliah tatap muka.

Proses penilaian terdiri dari beberapa aspek diantaranya persentase Budi Pekerti sejumlah 10%, persentase Tugas Mandiri sejumlah 15%, persentase UTS 20%, UAS 40% dan juga partisipasi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran adalah 15%. Untuk mengetahui nilai akhir baik dalam bentuk angka maupun huruf, dosen wajib menginputkan nilai sesuai dengan pencapaian mahasiswa. Proses penilaian dilakukan secara rigit dan objektif berdasarkan penyelesaian Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Sebelum diadakannya Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester terlebih dahulu disiapkan kisi-kisi soal dan lembar kunci jawaban sebagai dokumen lengkap dalam proses penilaian. Instrumen penilaian yang digunakan mengacu pada capaian pembelajaran yaitu:

Gambar C.6.2 Indikator Penilaian Capaian Pembelajaran

Indikator Penilaian Capaian Pembelajaran



Setiap capaian pembelajaran lulusan (CPL) di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah didasarkan pada empat unsur penilaian yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Sedangkan analisis penilaian untuk sikap dilakukan dengan observasi (Akhlakul karimah, integritas, kedisiplinan) sedangkan untuk tiga unsur lainnya dilakukan dengan beberapa analisis yang oleh dosen diberikan keleluasaan memberikan penilaian yaitu untuk unsur pengetahuan dinilai dengan analisis observasi, tes tertulis, tes lisan, studi Pustaka, presentasi. Sedangkan untuk keterampilan baik umum atau khusus dinilai dengan menggunakan analisis unjuk kerja (praktikum) dan penyelesaian masalah melalui analisis kasus.

Berikut adalah kerangka penilaian mata kuliah yang berlaku pada program studi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo Bagian Evaluasi Hasil Studi rentang penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel C.6.3 Rating Penilaian

No	Skor	Nilai	Konversi	Keterangan
1.	95-100	A	4,00	Lulus
2.	90-94,99	A-	3,66	Lulus
3.	85-89,99	B+	3,33	Lulus
4.	80-84,99	B	3,00	Lulus
5.	75-79,99	B-	2,66	Lulus*
6.	70,74,99	C+	2,33	Lulus*
7.	65-64,99	C	2,00	Lulus*
8.	60-64,99	C-	1,66	Tidak Lulus**
9.	55-59,99	D+	1,33	Tidak Lulus**

10.	50-54,99	D	1,00	Tidak Lulus**
-----	----------	---	------	---------------

*Dapat mengikuti semester antara dengan syarat tertentu

** Kontrak ulang

4) Integrasi Kegiatan dan PkM dalam Pembelajaran

Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada kebijakan, selanjutnya tahapan pelaksanaan, dan kemudian monitoring pelaksanaan kegiatan integrasi penelitian dan PkM.

Pada tataran kebijakan pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran IAIN Sultan Amai Gorontalo berdasarkan Pedoman Akademik [BAB V integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran Bagian J tentang proses pembelajaran](#) halaman 13. Selanjutnya diatur secara khusus pada [SK Rektor Nomor 250 Tahun 2020 Tentang Pedoman Integrasi penelitian dan PkM pada kegiatan pembelajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo](#).

IAIN Sultan Amai Gorontalo mewajibkan dosen mengintegrasikan hasil penelitian (mandiri atau bersama mahasiswa) ke dalam proses pembelajaran. Jurusan telah memastikan hasil penelitian dosen diintegrasikan pada RPS dosen pengampu mata kuliah. Untuk memastikan integrasi hasil penelitian dan PkM dosen pada RPS mata kuliah yang diampu maka semua [RPS harus divalidasi](#) oleh Tim Penjamin Mutu Program Studi dan Tim Pengembang Kurikulum Program Studi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen dosen jika hasil penelitiannya dapat memperkaya materi perkuliahan yang diampu. Kepatuhan integrasi hasil penelitian dan PkM oleh dosen dapat dievaluasi oleh Jurusan yang telah bekerjasama dengan fakultas dan LPM.

Monitoring kegiatan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran dievaluasi berdasarkan [pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran](#) yang dilakukan setiap enam bulan atau satu semester. Pengisian evaluasi oleh mahasiswa pada [Sistem Informasi Akademik \(SIAK\)](#).

5) Suasana Akademik

Usaha untuk mewujudkan suasana akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif, baik bagi dosen maupun mahasiswa meliputi kegiatan akademik di luar perkuliahan dan dosen tamu/tenaga ahli. Berikut adalah kegiatan akademik di luar perkuliahan, seperti konferensi, seminar, lokakarya, pelatihan, bedah buku, dan pertukaran mahasiswa. Pelaksanaan suasana akademik di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah sebagai berikut.

- 1) berdasarkan [SK Rektor Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Pedoman Suasana Akademik](#), serta [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 112 Tahun 2018 Tentang Pedoman Akademik](#). Kebebasan akademik dilaksanakan dalam upaya mendalami, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas dan bertanggung jawab.
- 2) Interaksi antara dosen dan mahasiswa berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Berdasarkan strategi yang ditetapkan melalui VMTS kekhasan IAIN Sultan Amai Gorontalo capaiannya adalah keterlaksanaan kegiatan berikut:
 - a) Kegiatan akademik di program studi yang diakomodir melalui

- Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dalam menyelenggarakan seminar nasional, seminar internasional, festival fakultas tiap tahun.
- b) Ditetapkannya [dosen sebagai pembimbing lapangan, Praktik Lapangan Persekolahan \(PLP\), PPL Praktikum Profesi/Praktik Lapangan\), Kuliah Kerja Sosial-Tematik \(KKS-T\).](#)
 - c) Pelaksanaan [kuliah dosen](#) tamu sehingga dapat memberikan wawasan pengetahuan serta perbandingan keilmuan terhadap mahasiswa.
 - d) Ditetapkannya [Dosen Pembimbing Akademik \(DPA\)](#) sebagai pembimbingan bakat minat, meningkatkan interaksi akademik dan membuahkan prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Pembimbingan akademik di atur lebih lanjut pada Standar Operasional Prosedur Bidang Akademik.
 - e) Sistem di IAIN Sultan Amai Gorontalo yang menjamin [Bimbingan Baca Tulis Alquran](#) untuk mahasiswa baru. Pelaksanaan berupa pengetesan untuk [memetakan kemampuan baca tulis alquran](#) mahasiswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembimbingan yang dipelopori oleh ketua Mahad IAIN Sultan Amai Gorontalo.
 - f) Selain kegiatan akademik terdapat pula kegiatan non akademik yang pelaksanaannya terdokumentasi pada [Even Tarbiyah](#), [KPI Goes To School](#), [Tournament Mahasiswa](#), [Film Pendek](#), ["Go Mutqin Hafalan Juz 30. Mahir Bahasa Arab dan Bahasa Inggris"](#) dan lain lain.
- 3) Dalam meningkatkan suasana akademik secara strategis IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan monev pelaksanaan kegiatan. Kemudian ditetapkan sebagai temuan kesesuaian atau ketidaksesuaian dalam SPMI untuk seterusnya mendapat tindak lanjut berupa penetapan maupun peningkatan. Beberapa langkahnya strateginya sebagai berikut:
- a) Monev kegiatan pendidikan dan pengajaran [SK Rektor Nomor 88 Tahun 2015 Tentang Pedoman Monitorng dan Evaluasi Suasana Akademik](#) melalui rapat tiap fakultas, *family gathering* bersama mahasiswa dan dosen.
 - b) [Monev kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen yang dilakukan setiap semester.](#)

5. Indikator Kinerja Tambahan

Pelaksanaan Pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memenuhi standar nasional Pendidikan Tinggi. Namun selain pemenuhan SN-Dikti IAIN Sultan Amai Gorontalo juga telah menetapkan pelaksanaan Indikator Kinerja Tambahan yang dijabarkan sebagai berikut.

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN



Gambar C.6.4 Indikator Kinerja Tambahan

IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum, RPS yang mengacu SN-DIKTI dan nilai-nilai moderat. Monitoring pelaksanaan standar tersebut dengan melibatkan jurusan, [pakar dan stakeholder](#) dalam pengembangan kurikulum. Capaian pelaksanaan adalah laporan rekap pencapaian kurikulum yang berbasis moderat. Tindak lanjut meningkatkan jumlah buku ajar yang terintegrasi dengan nilai moderasi beragama.

IAIN Sultan Amai Gorontalo mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam Baca Tulis Quran (BTQ) dan Bahasa Asing. Penguasaan BTQ dimonitor melalui ma'had, dengan capaian sertifikat sebagai syarat Ujian Skripsi, dan tindak lanjut dilakukan melalui pembimbingan di ma'had. Sementara itu, kemampuan Bahasa Asing (Arab dan Inggris) ditingkatkan melalui program matrikulasi dan monitoring oleh UPT Pusat Bahasa, dengan sertifikat sebagai capaian. Pembimbingan lebih lanjut dilakukan oleh UPT Pusat Bahasa untuk meningkatkan kemampuan bahasa mahasiswa.

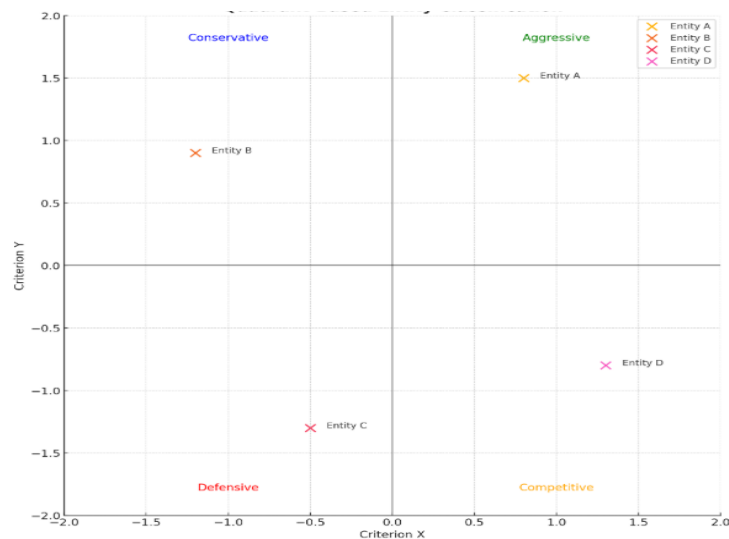
6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi hasil capaian kinerja ini telah dilakukan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo di bidang Pendidikan melalui Audit Mutu Internal (AMI). Pengukuran ini dilaksanakan dengan melakukan evaluasi pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dengan menggunakan analisis SWOT. Bobot indikator menunjukkan tingkat kepentingan setiap indikator dalam mempengaruhi kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo. Sedangkan nilai setiap indikator, merupakan nilai yang disepakati antara pimpinan IAIN Sultan Amai Gorontalo bersama civitas akademika yang terlibat dalam penyusunan Renstra 2020-2024. Nilai setiap indikator menunjukkan capaian kinerja yang telah dicapai oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan kriteria sebagai berikut: 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, dan 4 = sangat baik.

Gambar C.6.4. Analisis SWOT Capaian Kinerja



Berdasarkan [hasil identifikasi SWOT](#) capaian kinerja, dihitung berdasarkan *Internal Factor Analysis* (IFA) dan *External Factor Analysis* (EFA), dimana IFA terdiri dari faktor kekuatan (*strength*) dan faktor kelemahan (*weakness*), EFA terdiri dari faktor kesempatan (*opportunity*) dan faktor ancaman (*threat*). Berdasarkan hasil identifikasi bobot pada faktor internal ditemukan bahwa rating kekuatan (*strength*) adalah 3,5 dan rating kelemahan (*weakness*) adalah 2. Selanjutnya dilakukan analisis rating pada faktor eksternal dan ditemukan bahwa rating faktor kesempatan (*opportunity*) adalah 3, sedangkan rating faktor ancaman (*threat*) adalah 2. Setelah ditemukan rating kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dilakukan perhitungan rating berdasarkan sumbu X dan Y. X untuk IFA dan Y untuk EFA. Hasil yang ditemukan dibuat menjadi diagram kartesius seperti pada **Gambar C.6. 5**.



Berdasarkan hasil analisis SWOT maka posisi strategis yang disarankan adalah:

Faktor internal Kekuatan (Rating: 3,5): Organisasi atau entitas tersebut memiliki kekuatan internal yang cukup kuat. Hal ini bisa berupa sumber daya, proses, keterampilan, atau aset yang memberikan keunggulan kompetitif. Kekuatan ini perlu dimanfaatkan untuk menciptakan peluang dan mengurangi kelemahan. Kelemahan (Rating: 2): Kelemahan dengan rating 2 menunjukkan adanya area yang perlu diperbaiki. Entitas harus mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan ini agar tidak menjadi hambatan jangka panjang.

Faktor eksternal Peluang (Rating: 3): Lingkungan eksternal memberikan peluang yang cukup baik. Peluang ini bisa berupa tren pasar, teknologi baru, atau perubahan regulasi yang dapat dimanfaatkan. Entitas harus mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang ini, menggunakan kekuatan internal untuk mengoptimalkannya.

Ancaman (Rating: 2): Ancaman dengan rating 2 menunjukkan adanya risiko eksternal, namun tidak terlalu kritis. Ini bisa terkait dengan kompetitor, perubahan regulasi, atau kondisi ekonomi yang dapat berdampak negatif. Strategi manajemen risiko perlu diterapkan untuk mengurangi dampak ancaman ini.

Evaluasi capaian kinerja IAIN Sultan Amai Gorontalo dinilai dari IKU-IKT, Capaian Kinerja, Akar Masalah, Faktor Pendukung/Penghambat, dan tindak lanjut diuraikan sebagai berikut:

a. Kurikulum

IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang melibatkan stakeholder dan mitra Kerjasama yang telah dilaksanakan. Capaian kinerja berupa Penetapan SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 83 Tahun 2015. hingga saat ini IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki Kerjasama dengan 302 Perguruan Tinggi lain. Faktor pendukung terlaksananya standar yaitu intensitas Kerjasama dan kehadiran [visiting lecture](#) (*online dan offline*) serta kegiatan yang melibatkan stakeholder dan mitra eksternal untuk memperbanyak masukan, saran dan review tentang pengembangan kurikulum. Tindak lanjut dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran melalui [benchmarking](#) pengembangan kurikulum dan di universitas lain dan sekaligus meningkatkan fasilitas *e-learning*.

Kurikulum yang digunakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo berpedoman pada SN-Dikti yang didukung dengan Peraturan Rektor dan SOP dari masing-masing Fakultas. Capaian kinerja pada standar ini berupa mengimplementasikan pedoman kurikulum berbasis KKNI yang ditetapkan di Pedoman Akademik. Kurikulum IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kekhasan moderat, serta Ma'had dan UPT Pusat Bahasa sebagai penunjang Pendidikan. Ketersediaan SIAK sebagai platform terstandarisasi dalam proses dan penilaian pembelajaran. Sistem Ma'had memudahkan proses implementasi terpadu dan evaluasi tindak lanjut secara berkelanjutan.

b. Pembelajaran

Tahapan pembelajaran harus didasarkan pedoman tentang sistem penugasan dosen. Sehingga IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki pedoman tentang penugasan dosen yang tertuang dalam SOP Akademik IAIN Sultan Amai Gorontalo. Institut menggunakan [SIAK](#) dalam mengelola dan memonitor sistem penugasan dosen. Pimpinan institute berkomitmen dalam pengembangan sistem informasi pembelajaran. Tindak lanjut dilakukan pemutakhiran data tridharma dosen melalui SISTER per enam bulan. Selanjutnya mendukung dosen dalam melakukan tridharma dan peningkatan karir.

Adanya bukti penetapan strategis metode dan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi dan monitoring pembelajaran. Pelaksanaan penetapan strategis metode dan media pembelajaran dilakukan melalui SIAK berdasarkan [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 73 Tahun 2015 Tentang Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum](#). Dosen mengikuti workshop [pengembangan keilmuan dan kurikulum, workshop kurikulum MBKM](#), adanya standar mutu yang ditetapkan melalui PPEPP. Tindak lanjut meningkatkan keterlibatan dosen dalam melakukan tridharma yang mencakup workshop media pembelajaran, strategi pengajaran dan penilaian berbasis publikasi, melakukan penyesuaian dokumen kurikulum serta revisi pedoman dan panduan pembelajaran.

Adanya sistem monitoring dan evaluasi yang terdokumentasi dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan. Capaian IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan Audit Mutu Internal Pembelajaran disetiap akhir semester yang

terdokumentasi dan berkelanjutan dilihat dari [EDOM](#). Dosen di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengetahui hasil dari evaluasi kinerja pengajaran, sehingga memberikan peluang bagi dosen untuk meningkatkan kualitas dan juga pengembangan diri. Tindak lanjut mengadakan pelatihan terkait hasil EDOM dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

c. Integrasi Kegiatan dan PkM dengan Pembelajaran

Evaluasi terhadap Pedoman tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dalam pengintegrasian kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. [SK Rektor Nomor 250 Tahun 2020 Tentang Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM Dalam Pembelajaran IAIN Sultan Amai Gorontalo](#).

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pengendalian dan peningkatan kualitas integrasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran. Dilaksanakan monev berdasarkan [pedoman Monev Pembelajaran](#), yang dilakukan melalui AMI pembelajaran yang dilakukan setiap akhir semester. Komitmen pimpinan menjadi faktor pendukung untuk memberikan peluang bagi dosen dalam meningkatkan mutu penelitian dan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran melalui publikasi dosen & mahasiswa.

d. Suasana Akademik

Kebijakan suasana akademik dan membangun suasana akademik yang kondusif. Dasar kebijakan suasana akademik tertuang pada [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 61 Tentang Pedoman Suasana Akademik](#) yang mencakup kebebasan akademik, otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik, dan budaya akademik. Terlaksananya kebebasan akademik berupa diskusi oleh pakar dari berbagai keilmuan. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang tercapainya suasana akademik yang mendukung pertumbuhan keilmuan dan juga keterampilan sebagai pendukung. Kegiatan suasana akademik yang terlaksana dilakukan monitoring dan evaluasi berdasarkan [SK Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 88 Tahun 2015 Tentang Buku Monitoring dan Evaluasi Suasana Akademik](#). Tindak lanjut dapat dilaksanakan dengan pembudayaan suasana akademik yang kondusif, bebas dan dapat dipertanggung jawabkan melalui berbagai diskusi keilmuan dan juga kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa dari tingkat program studi, fakultas dan institut.

Tabel C. 6. 6 Analisis Target dan Capaian Kinerja

No	Kriteria	Standar	Target	Capaian
1	Pendidikan	Kurikulum	100%	75%
2		Pembelajaran	100%	90%
3		Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	100%	50%
4		Suasana Akademik	100%	75%

7. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Implementasi standar mutu pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengikuti siklus PPEPP. Berdasarkan Pasal 67 ayat (1) Permesristekdikti Nomor 53 Tahun 2023, SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Dalam menjaga kualitas mutu Pendidikan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo terdapat Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang memiliki tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Adapun penjaminan mutu standar Pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah sebagai berikut:

Tabel C.6.7. Mekanisme Penjaminan Mutu

Standar	Siklus	Kegiatan	Dokumen
Kurikulum	Penetapan	Adanya penetapan tentang integrasi kegiatan penelitian dan PKM dengan Pembelajaran	SK Rektor Dokumen Kurikulum
	Pelaksanaan	Melakukan sosialisasi mengenai mata kuliah terkait kurikulum	Laporan Sosialisasi Kurikulum
	Evaluasi	Pelaksanaan monev kurikulum	Laporan Pelaksanaan Monev Kurikulum
	Pengendalian	Pelaksanaan AMI oleh LPM di seluruh fakultas dan Prodi	Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
	Peningkatan	Melaksanakan review kurikulum secara berkala 4-5 tahun	Kegiatan Pemuktahiran Kurikulum
Pembelajaran	Penetapan	Menetapkan SK Mengajar kepada seluruh dosen	SK mengajar dosen mata kuliah
	Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, kontekstual, tematik, dan efektif	Laporan kegiatan pembelajaran setiap semester
	Evaluasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan	Laporan Audit Mutu Internal (AMI) pembelajaran
	Pengendalian	Menindaklanjuti hasil monev pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan	Laporan pengendalian monev pembelajaran

Standar	Siklus	Kegiatan	Dokumen
	Peningkatan	Melaksanakan <i>workshop</i> strategi pembelajaran	Laporan <i>workshop</i> strategi pembelajaran
Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dengan Pembelajaran	Penetapan	Adanya penetapan tentang integrasi kegiatan penelitian dan PkM dengan pembelajaran	Kebijakan Rektor terkait integrasi kegiatan penelitian dan PkM dengan pembelajaran
	Pelaksanaan	Menyusun <i>roadmap</i> penelitian dan PkM yang sesuai dengan Rencana Strategis Institut	Roadmap penelitian dan PkM
	Evaluasi	Melaksanakan monitoring secara berkala terhadap kesesuaian antara penelitian dan PkM dengan pembelajaran	Rekapitulasi RPD dosen yang telah mengintegrasikan penelitian dan PkM dengan pembelajaran
	Pengendalian	Pelaksanaan AMI oleh LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo di seluruh Fakultas dan Prodi	Laporan AMI Program Studi dan Fakultas
	Peningkatan	Melaksanakan <i>Workshop</i> dan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) khusus integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Laporan kegiatan Focus Group Discussion (FGD)
Suasana Akademik	Penetapan	Adanya penetapan tentang Suasana Akademik	SK Rektor tentang Suasana Akademik
	Pelaksanaan	Melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik dengan melibatkan dosen dan mahasiswa	Laporan kegiatan kolaborasi dosen dan mahasiswa
	Evaluasi	Pelaksanaan kegiatan monev secara berkala	Laporan monitoring dan evaluasi
	Pengendalian	Menindaklanjuti hasil monev kegiatan	Laporan tindak lanjut monev
	Peningkatan	Melaksanakan seminar, pelatihan, perlombaan, kajian, serta kajian	Laporan rekapitulasi kegiatan

Standar	Siklus	Kegiatan	Dokumen
		penunjang akademik dan non-akademik lainnya	

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo terhadap layanan dan pelaksanaan proses Pendidikan diukur dengan berdasarkan [kuisisioner](#) yang telah disusun oleh Lembaga Penjamin Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo, kemudian disebarkan kepada mahasiswa pada setiap akhir semester. Kuesioner menggunakan skala likert empat tingkat, dengan mekanisme skor yaitu: skor 3-1 (Kurang Baik), skor 5-4 (Cukup Baik), skor 7-6 (Baik), skor 9-8 (Sangat Baik). Kepuasan layanan mahasiswa ini memuat aspek pengukuran terhadap pembelajaran dan performa mengajar dosen. [Laporan hasil](#) monev tersebut dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk ditindak lanjuti sebagai bentuk pengendalian penjaminan mutu kemahasiswaan oleh bidang kemahasiswaan.

Survei ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo sebanyak 5955 mahasiswa, Teknik penentuan jumlah sampling menggunakan teknik formula Slovin dengan tingkat error 5%, sehingga jumlah sampel minimal yang harus diambil sebanyak 475 sementara responden yang mengisi dan dijadikan sampel sebanyak 552. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif analitik dengan membuat tabel dan grafik (*bar chart*). Nilai rata-rata data disajikan dalam tabel untuk memperoleh gambaran ringkas tentang kinerja seluruh aspek yang diukur. Grafik disajikan untuk memperoleh kemudahan pemahaman, analisis dan kesimpulan. Rekap dan analisis data, dan penyajian data serta pelaporan dilaksanakan ketika data sudah terkumpul. Kemudian, data mentah ini diolah dengan *software* sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Sebelum mencari presentase tingkat pemahaman terlebih dahulu mencari skor total dari tiap dimensi menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor Total} = T \times P_n$$

Keterangan:

T= Total Jumlah responden yang memilih

P_n=pilihan angka skor likert

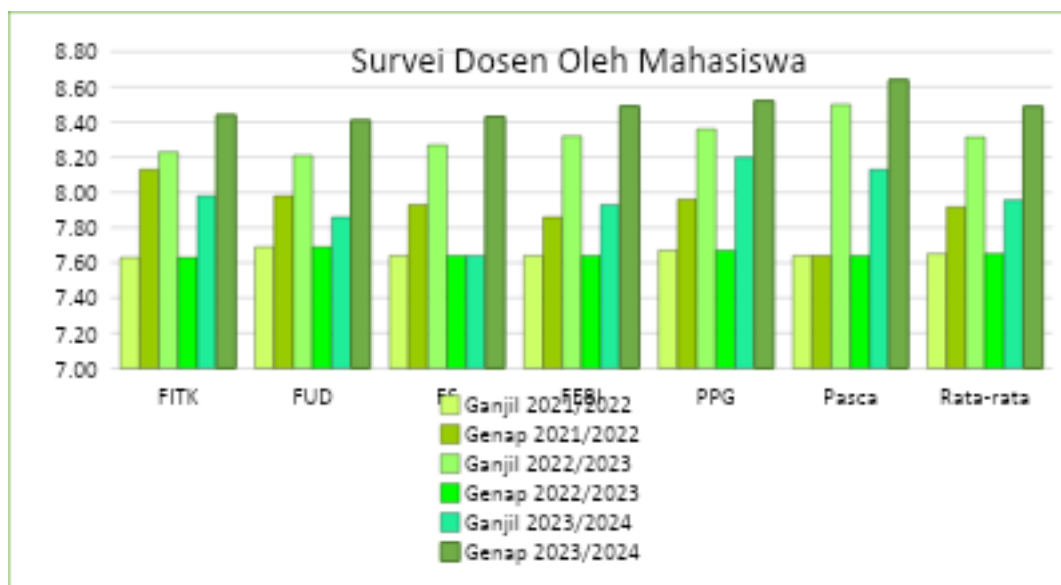
Kemudian dilanjutkan dengan Perhitungan persentase dengan cara menjumlahkan seluruh poin yang diterima, kemudian dibagi dengan poin maksimum lalu dikali 100 dengan kata lain Rumus untuk mengetahui indeks dalam bentuk persen adalah total skor dibagi total skor maksimum dikali 100. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} \times 100\%$$

Keterangan:

Y: Poin Maksimum

Rekapitulasi hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo dihasilkan data sebagai berikut: Rekapitulasi hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan IAIN Sultan Amai Gorontalo dihasilkan data sebagai berikut:



Gambar C.6.8. Hasil Survei Dosen Oleh Mahasiswa

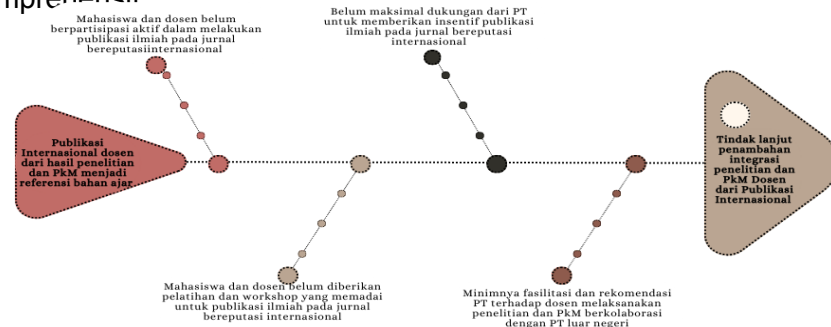
Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen pada setiap Program Studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo pada setiap semester menunjukkan trend positif. Dengan capaian pada semester Genap 2023/2024 survey menunjukkan sangat baik dengan skor 8,50 dari skala 9-8. Pada Ganjil 2023/2024 survey menunjukkan Baik dengan skor 7,96 dari skala 7-6, pada semester Genap 2022/2023 survey menunjukkan hasil Baik dengan skor 7,65 dari skala 7-6, pada semester Ganjil 2022/2023 survey menunjukkan hasil Baik Sekali dengan skor 8,32 dari skala 9-8, semester Genap 2021/2022 survey menunjukkan hasil Baik dengan skor 7,92 dari skala 7-6, dan Ganjil 2021/2022 survey menunjukkan hasil Baik dengan skor 7,65 dari skala 7-6. Hasil tersebut menunjukkan hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat baik, sehingga berimplikasi positif pada peforma dosen dalam mengajar berjalan sangat efektif dan efisien.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut

a) Kesimpulan hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan

- 1) **Kebijakan dan Pedoman:** IAIN Sultan Amai Gorontalo telah memiliki kebijakan dan pedoman yang mendukung implementasi kurikulum berbasis KKNi dan MBKM sesuai dengan SN-Dikti untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) **Fasilitas dan Teknologi:** Proses pembelajaran telah didukung oleh platform digital seperti Sistem Informasi Akademik (SIAK), meskipun peningkatan fasilitas ruang kelas berbasis ICT masih dibutuhkan.
- 3) **Kompetensi Dosen:** Kompetensi dosen sudah memadai dengan banyak dosen bersertifikat pendidik dan bergelar doktor, namun masih perlu ditingkatkan keaktifan mereka dalam publikasi ilmiah bereputasi internasional.

- 4) **Integrasi Penelitian dan PkM:** Integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran sudah dilaksanakan, tetapi implementasi pada tingkat internasional dan kolaborasi global perlu lebih ditingkatkan.
- 5) **Kepuasan Layanan:** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran, administrasi, dan layanan akademik sudah baik, namun perlu dilakukan survei lebih rutin untuk mendapatkan data yang komprehensif



Gambar C.6.7 Fish Bone Analisis Capaian Kinerja

b) Rencana Tindak Lanjut

- 1) **Pengembangan Pedoman dan Kebijakan:** IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu mengembangkan pedoman yang responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi, seperti isu keberagaman budaya, moderasi beragama, dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pedoman ini juga harus mencakup strategi untuk menjawab tantangan global seperti revolusi industri dan keadilan sosial.
- 2) **Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa:**
 - (a) Mendorong partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam penelitian, workshop, dan pelatihan.
 - (b) Menyediakan insentif untuk publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional.
 - (c) Memberikan bimbingan intensif kepada dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- 3) **Peningkatan Fasilitas:**
 - (a) Melengkapi fasilitas ruang kelas berbasis ICT untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.
 - (b) Mengembangkan layanan e-learning yang lebih terintegrasi dan mudah diakses.
- 4) **Kolaborasi dan Kemitraan Internasional:**
 - (a) Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi internasional untuk memperkuat kolaborasi dalam bidang penelitian dan pendidikan.
 - (b) Mengembangkan program pertukaran mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan wawasan global.
- 5) **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:**
 - (a) Melakukan audit mutu internal secara berkala untuk memantau implementasi kurikulum.
 - (b) Mengoptimalkan *tracer study* untuk memastikan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja

